

## Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Kemampuan *Mean Length of Utterance* (MLU) pada Anak Usia Prasekolah di Raudhatul Athfal AL Kautsar Surakarta

Adillah Luthfiyah<sup>1</sup>, Wiwik Setyaningsih<sup>\*2</sup>, Tetty Ekasari<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Politeknik AL Islam Bandung, Indonesia

\*Korespondensi, e-mail: [wiwiksetyaningsih.ws@gmail.com](mailto:wiwiksetyaningsih.ws@gmail.com)

### Abstrak

**Latar Belakang:** Pendidikan ibu termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi rata-rata jumlah ujaran morfem anak. Hasil dari Riskesdas Tahun 2018, bahwa persentase permasalahan bahasa anak adalah sebesar 0,42%. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran tingkat Pendidikan ibu dengan anak usia prasekolah, untuk mengetahui MLU anak usia prasekolah. (3) Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan ibu dengan kemampuan MLU pada anak usia prasekolah di RA Al Kautsar Surakarta. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, sampel pada penelitian ini 30 anak yang bersekolah di RA Al Kautsar Surakarta. Uji statistik dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square*. **Hasil:** Hasil uji *chi-square* di dapatkan nilai signifikansi 0,000 yang artinya  $p < 0,05$  maka terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan kemampuan MLU pada anak usia prasekolah di RA Al Kautsar Surakarta. **Kesimpulan:** Ha diterima yang mengartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan ibu dengan kemampuan MLU pada anak usia prasekolah di RA Al Kautsar Surakarta.

**Kata Kunci:** MLU, Pendidikan ibu, Anak usia prasekolah

### Abstract

**Background:** Mother's education is one of the factors that influence the average number of child morpheme utterances. The results of the 2018 Riskesdas, that the percentage of children's language problems is 0.42%. **Objectives:** To find out the description of the education level of mothers with preschool-aged children, to find out the MLU of preschool age children. (3) To determine the relationship between mother's education and Mean Length of Utterance (MLU) skills in preschool-aged children in RA Al Kautsar Surakarta. **Methods:** This research is a quantitative study using a purposive sampling technique, the sample in this study were 30 children who attended school at RA Al Kautsar Surakarta. The statistical test used in this study is the Chi Square test. **Results:** Based on the results of the chi-square test, a significance value of 0.000 was obtained, which means  $p < 0.05$ , so there is a relationship between maternal education and MLU abilities in preschool-aged children at RA Al Kautsar Surakarta. **Conclusion:** The results of the Chi Square test analysis show that  $H_a$  is accepted, which means that

there is a significant relationship between mother's education and MLU abilities in preschool-aged children at RA Al Kautsar Surakarta.

**Keywords:** *MLU, Maternal education, Preschool age children*

## PENDAHULUAN

Anak merupakan aset bangsa yang akan meneruskan perjuangan suatu bangsa, sehingga harus diperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya (Depkes RI, 2014). Dalam kehidupan anak ada dua proses yang beroperasi secara *continue* yakni pertumbuhan dan perkembangan, kedua proses ini berlangsung secara *interdependensi* yakni saling bergantung satu sama lainnya. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif yang menyangkut peningkatan ukuran dan struktur biologis sedangkan perkembangan merupakan suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosial psikologi manusia pada posisi yang harmonis didalam lingkungan masyarakat yang lebih luas dan kompleks (Ikalor, 2013).

Perkembangan dan pertumbuhan anak pada masa ini akan mempengaruhi masa keemasan dari masing-masing anak itu sendiri. Saat masa keemasan, anak akan mengalami tingkat perkembangan yang sangat drastis mulai dari perkembangan berpikir, perkembangan emosi, perkembangan motorik, perkembangan fisik dan perkembangan sosial. Perkembangan ini terjadi saat anak berusia 0-8 tahun, dan saat perkembangan anak khususnya saat perkembangan dini, orang tua harus betul menjadikannya sebagai perhatian khusus, karena hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak di masa yang akan datang (Friyanti, 2020).

Perkembangan bahasa anak pada level *morfologi* (tentang pembentukan kata atau morfem-morfem dalam suatu Bahasa). Jumlah elemen yang mengandung arti dalam kalimat yang diucapkan anak dapat diukur dengan *Mean Length of Utterance* (MLU). *Mean Length Utterance* (MLU) adalah rata-rata jumlah morfem yang diproduksi oleh seseorang dalam satu kali ujaran. *Mean Length Utterance* (MLU) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui secara kasar perkembangan bahasa (Shiple, 2016).

Pendidikan ibu termasuk salah satu *factor* yang mempengaruhi rata-rata jumlah ujaran morfem anak. Pendidikan ibu berpengaruh terhadap perkembangan anak. Hal itu dapat dibuktikan dalam penelitian Ariani dan Yosoprawoto (2012), dalam jurnal penelitian *Children Age and Mother Literacy as the Risk Factors for Children Development Disorder* yang mengatakan bahwa anak yang diasuh orang tua dengan pendidikan rendah memiliki resiko tiga kali mengalami keterlambatan perkembangan di bandingkan dengan orang tua yang berpendidikan tinggi. Keberadaan pengasuh atau pengganti ibu berperan dalam mencegah keterlambatan perkembangan. Pendidikan ibu yang sebagian besar tergolong tinggi dalam penelitian ini menunjang tumbuh kembang anak yang baik.

Dalam Islamiati, 2020 data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, menunjukkan bahwa jumlah populasi balita di dunia mencapai 45,3%. Hasil Riskesdas (2018), bahwa persentase permasalahan bahasa anak sebesar 0,42% pada anak usia

24-59 dan data di Departemen Rehabilitasi Medik RSCM dari 1125 jumlah kunjungan pasien anak terdapat 10,13% anak terdiagnosa gangguan perkembangan bahasa. Di salah satu kelurahan di Jakarta Pusat menemukan prevalensi keterlambatan bahasa sebesar 9,3% dari 214 anak yang berusia dibawah 3 tahun penyebab utamanya adalah stimulasi berupa komunikasi aktif dari orang tua kepada anak kurang aktif (Anggarwati, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan Sawitri (2019), di kota Surakarta terdapat 299 TK, 138 KB, 22 TPA dan 64 SPS yang berada dilima kecamatan wilayah Surakarta yaitu Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres dan Banjarsari. Banjarsari menduduki peringkat pertama dengan jumlah murid terbanyak dengan rentang umur 3-5 tahun di wilayah Surakarta. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun (2015) menyatakan bahwa, pendidikan orang tua sangat bervariasi ada dari SD sampai Sarjana, sebagian besar atau 56,7% tingkat pendidikan responden adalah SLTA dan sudah memenuhi wajib belajar selama 9 tahun. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengatakan penyebab tingginya angka gangguan bahasa pada anak prasekolah disebabkan karena minimnya latar belakang pendidikan orang tua.

## METODE

Jenis penelitian adalah penelitian *kuantitatif*, metode penelitian *kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah di Raudhatul Athfal Al Kautsar Surakarta. Populasi di wilayah ini berjumlah 79 anak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden. Untuk teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan tertentu (Machfoedz, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Al Kautsar Surakarta, yang berada di Jalan. Tegal Mulyo No. 04, Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini cukup mudah untuk diakses dan ditemukan, walaupun terletak didalam gang jalan serta memiliki udara yang sejuk dan ramah lingkungannya sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Memiliki luas  $493m^2$  dengan luas bangunan  $300m^2$  dan luas halaman  $193m^2$ , Raudhatul Athfal Al Kautsar berjarak  $200m^2$  dari kampus Poltekkes Surakarta. RA Al Kautsar Surakarta menggunakan pembelajaran berkurikulum K13.

### 1. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti.

- 1) Deskripsi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan ibu  
Berikut tabel distribusi frekuensi pendidikan ibu:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan ibu	Frekuensi	Persen%
Tinggi (D3/S1)	11	36,7%
Sedang (SMA/SMK)	19	63,3%
Rendah (SD/SMP)	0	0%
Total	30	100%

*Sumber: data primer (diolah dengan SPSS 21, 2022)*

Tabel 4.1 menjelaskan tingkat pendidikan ibu dalam penelitian ini yaitu sebanyak 11 anak (36,7%) dengan pendidikan tinggi (D3/S1), 19 anak (63,3%) pendidikan sedang (SMA/SMK), dan 0 anak (0%) dengan pendidikan rendah (SD/SMP).

- 2) Deskripsi frekuensi berdasarkan *Mean Length of Utterance* (MLU)  
Data tentang *Mean Length Utterance* (MLU) didapatkan dari data Anak usia prasekolah di Raudhatul Athfal Al Kautsar. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk *Mean Length Utterance* (MLU):

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi (MLU)

Mean Length Utterance (MLU)	Frekuensi	Persen (%)
Sesuai	19	63,3%
Tidak sesuai	11	36,7%
Total	30	100%

*Sumber: data primer (diolah dengan SPSS 21, 2022)*

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa skor *Mean Length Utterance* (MLU) yang diperoleh anak dengan usia prasekolah yang hasilnya tidak sesuai dengan usianya terdapat 11 anak (36,7%), yang hasilnya sesuai dengan usianya terdapat 19 anak (63,3%).

- 3) Deskripsi frekuensi berdasarkan Usia anak  
Data tentang usia anak didapatkan dari data Anak usia prasekolah di Raudhatul Athfal Al Kautsar Surakarta. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk usia anak:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Usia Anak

Usia Anak	Frekuensi	Persen (%)
3 Tahun	2	6,7%

4 Tahun	12	40%
5 Tahun	16	53,3%
Total	30	100%

Sumber: data primer (diolah dengan SPSS 21, 2022)

Table 4.3 menjelaskan bahwa usia anak yang mana dari 30 anak berada di usia 3 tahun sebanyak 2 anak (6,7%), usia 4 tahun sebanyak 12 anak (40%) dan pada usia 5 tahun sebanyak 16 anak (53,3%).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*. (Setyawan, 2022).

- 1) Hubungan Pendidikan ibu dengan Mean Length of Utterance anak usia prasekolah.

Tabel 4.4 Tabel Hubungan antara pendidikan ibu dengan (MLU) anak usia prasekolah

Pendidikan Ibu	Mean Length of Utterance		Nilai p	Nilai r
	Tidak sesuai	Sesuai		
Tinggi (D3/S1)	9	2	0,000	0,581
Sedang (SMA/SMK)	2	17		
Rendah (SD/SMP)	0	0		
Total	11	19		

Sumber: data primer (diolah dengan SPSS 21, 2022)

Table 4.4 hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh bahwa ada sebanyak 2 ibu yang berpendidikan tinggi (D3/S1) dengan MLU yang sesuai, sedangkan diantara ibu yang berpendidikan sedang (SMA/SMK) sebanyak 17 dengan MLU yang sesuai. Hasil uji statistik diperoleh hasil p value 0.000 artinya nilai  $p < 0,05$  sehingga hal tersebut menunjukkan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Pendidikan ibu dengan *mean length of utterance* (MLU) di Raudhatul Athfal Al Kautsar Surakarta. Sedangkan nilai *r* untuk koefisien korelasi sebesar 0.581 menunjukkan kekuatan hubungan antara Pendidikan ibu dengan *mean length of utterance* (MLU) masuk dalam kategori sedang dengan arah yang positif.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti tentang Hubungan Pendidikan ibu dengan *Mean Length of Utterance* anak usia prasekolah di Raudhatul Athfal Al Kautsar Surakarta. Ukuran sampel yang digunakan adalah anak usia prasekolah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 30 responden.

Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan lembar observasi kepada orang tua anak yang akan dijadikan responden dan melakukan tes untuk mengukur kemampuan MLU pada anak, peneliti menggunakan form *Mean Length Utterance* di gunakan untuk mengukur banyaknya kosa kata yang dimiliki anak.

Gambaran Hubungan Antara Pendidikan Ibu dengan Kemampuan *Mean Length of Utterance* (MLU) pada Anak Usia Prasekolah di Raudhatul Athfal Al Kautsar Surakarta di jelaskan dalam uraian berikut:

1. Gambaran tingkat pendidikan ibu dari 30 responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 11 responden (36,7%) dengan Pendidikan tinggi (D3/S1), 19 responden (63,3%) Pendidikan sedang (SMA/SMK), dan 0 responden (0%) dengan Pendidikan rendah (SD/SMP).
2. Gambaran *Mean Length of Utterance* (MLU) dengan anak usia prasekolah, dari 30 anak yang dibagi menjadi 2 kategori menunjukkan hasil bahwa MLU yang diperoleh anak dengan usia prasekolah yang hasilnya tidak sesuai dengan usianya terdapat 11 anak (36,7%), yang hasilnya sesuai dengan usianya terdapat 19 anak (63,3%).
3. Terdapat hubungan antara dua variabel tersebut, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Pendidikan ibu dengan *mean length of utterance* (MLU) di Raudhatul Athfal Al Kautsar Surakarta. Sedangkan untuk koefisien korelasi sebesar 0.581 menunjukkan kekuatan hubungan antara Pendidikan ibu dengan *mean length of utterance* (MLU) masuk dalam kategori sedang dengan arah yang positif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Setyowati (2018) dengan judul Hubungan antara Perkembangan Bahasa dengan Pendidikan Ibu, dimana semakin tinggi pendidikan ibu maka diharapkan semakin baik pengetahuan ibu tentang perkembangan bahasa anak dan semakin rendah pendidikan ibu maka semakin kurang pengetahuan ibu tentang perkembangan Bahasa (Setyowati, 2018). Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Lilawait, 2020) yang mana orang tua dengan pendidikan menengah atau lebih tinggi, orang tua memiliki ide yang sangat bagus dengan berbagai kegiatan sehari-hari seperti makan bersama dan membaca dengan keras sebelum tidur, sedangkan orang tua yang kurang berpendidikan dari pada sekolah menengah kurang bersedia untuk membuat dan berkomunikasi dengan baik dengan anak-anak mereka, dan hal itu akan memberikan efek pada banyaknya kosa kata yang anak miliki

Menurut Setyowati (2018), Pendidikan ibu memiliki andil yang besar bagi pencapaian tugas perkembangan, untuk mencapai sebuah proses perkembangan yang baik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pola pengasuhan anak yang didasarkan pada pendidikan ibu. Kualitas sebuah pendidikan

yang dimiliki oleh ibu sebagai pengasuhnya akan memberikan dampak yang besar bagi perkembangan anak khususnya dalam perkembangan berbahasa, Hidayat dalam Setyowati (2018). Ibu dengan pendidikan yang rendah akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang sempit, sehingga kurang memperhatikan cara mendidik dan mengasuh anak yang tepat, yang dalam hal ini sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian tugas perkembangan anak usia prasekolah (Setyowati 2018).

Tingkat pendidikan ibu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak, Soetjningsih, (2012). Pendidikan yang rendah sebagai faktor resiko terjadi gangguan atau keterlambatan bahasa (Harrison&McLeod, 2019).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Al Kautsar Surakarta diambil beberapa kesimpulan berikut: Tingkat pendidikan ibu di RA Al Kautsar Surakarta adalah Pendidikan tinggi D3/S1 (36,7%), ibu dengan tingkat Pendidikan menengah SMA/SMK (63,3%). MLU anak usia prasekolah di RA Al Kautsar Surakarta sudah sesuai dengan usia perkembangannya sebanyak 63,3%. Namun masih ada sekitar 36,7% yang belum sesuai dengan usia perkembangannya. Terdapat hubungan yang signifikan, Hal ini ditunjukkan dengan hasil teknik uji *Chi-Square* didapatkan nilai signifikansi 0,000 yang artinya  $p < 0,05$  maka terdapat hubungan antara Pendidikan ibu dengan kemampuan MLU pada anak usia prasekolah di RA Al Kautsar Surakarta.

## **UCAPAPAN TERIMAH KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Sudiro, SPd., MPd. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta.
2. Wiwik Setyaningsih SKM, M,Kes, selaku Ketua Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama dalam penyusunan Skripsi.
3. Sudarman, SST. TW., SKM., MPH. selaku Ketua Prodi Terapi Wicara Program Sarjana Terapan Jurusan Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta.
4. Windiarti Dwi P., SST.TW., MPH. selaku Dosen Pembimbing Anggota dalam penulisan Skripsi.
5. Muryanti, SST.TW, MPH, selaku penguji seminar skripsi.
6. Kepala sekolah Raudhatul Athfal Al Kautsar Surakarta yang telah emberikan ijin peneliti untuk melakukan penelti di lokasi tersebut.
7. Terima kasih untuk kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk saya.
8. Terima kasih untuk teman- teman lainya yang selalu memberi dukungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggarwati<sup>1</sup>, S. K., Kusumawati, Y., & Werdani, K. E. (2018). Quality Time Ibu Bekerja dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler Di Day Care Kota Surakarta, 9–21.
- Ariani & Yosoprawoto  
Depkes RI. (2014). *Pengertian Anak*. Jakarta: Depkes RI.
- Friyanti, H., (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. [Zuriah] Volume 1 Nomor 2. Available at: <http://journal.iainurup.ac.id/index.php/paud> [diakses 18 Mei 2022]
- Harrison&McLeod., (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Perkembangan Verbal Anak Usia 5 Tahun Vol. 9, No. 8. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*. Available at: <https%3A%2F%2FJojs.serambimekkah.ac.id> [diakses 2 desember 2022]
- Ikalar, A., (2013). Pertumbuhan dan perkembangan. *jurnal kep*, Volume 7 Nomor 1 Hal. 1- 6 (diupdate mei 2013) Available at: <https://allvanialista.files.wordpress.com/2013/06/jurnal-pertumbuhan-dan-perkembangan-11.pdf> [diakses 18 Mei 2022]
- Islamiati, N., (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Balita Di Paud Kb 'Aisyiyah Ngaran Polanharjo. Skripsi thesis, STIKES Muhammadiyah Klaten. Available at: <http://repository.stikesmukla.ac.id/1606/> [diakses 30 Mei 2022]
- Machfoedz. (2017). *Metodologi penelitian bidang kesehatan, keperawatan dan kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Murti, Bhisma., (2013). *Desain Dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Sawitri, Y. Andriyani & Hartutik, A. & A, S., (2019). Hubungan perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah umur 3-5 tahun dengan jenis kelamin dipaud wilayah Surakarta. *jurnal [repositori]*. Available at: <http://eprints.aiska-university.ac.id/664/> [diakses 22 Mei 2022]
- Setyawan, D. A. (2022). *Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian (Issue March)*. Tahta Media Group. [https://www.poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20230815160540-2023-BUKU%20AJAR%20STATISTIKA%20KESEHATAN-Analisis%20Bivariat%20Pada%20Hipotesis%20Penelitian%20\(2\).pdf](https://www.poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20230815160540-2023-BUKU%20AJAR%20STATISTIKA%20KESEHATAN-Analisis%20Bivariat%20Pada%20Hipotesis%20Penelitian%20(2).pdf)
- Setyowati, E. B., (2018). Perkembangan bahasa anak usia prasekolah (4-6 tahun) dengan pendidikan ibu. *Jurnal Akademi Kebidanan Griya Husada*. Available at: <https://griyahasada.id/files/serdo2015/Bu%20Endang/jurnal%20bu%20ENDAN%20G%20WB.pdf> [diakses 2 desember 2022]
- Shiple, K. G. & McAfee, J. G. (2016). *Assessment in Speech-Language Pathology: A Resource Manual (5th ed)*. Boston, USA: Cengage Learning
- Soetjningsih., (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Tumbuh Kembang Anak. hal. 61–68. *Buku Kedokteran EGC*. [diakses 2 desember 2022]

Sugiyono, (2017). Metode penelitian kualitatif kuantitatif. [e-book]. Available at: <https://books.google.co.id/books/metode+penelitian+kuantitatif+kualitatif+sugiyono> [diakses 23 Mei 2022]